BAB V
KESIMPULAN

5.1 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam segi materi dan penulisan, dalam penelitian ini juga terdapat beberapa keterbasan, keterbatas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

a. Jumlah populasi dan sampel yang masih sedikit dan hanya berkisar pada perusahaan sektor industri konsumsi dengan rentang waktu penelitian selama 5 tahun.
b. Jumlah variabel yang masih sedikit dan belum mewakili faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.
c. Literatur dan teori-teori yang mendukung dalam penelitian, kurangnya teori-teori terbaru dalam penelitian sehingga peneliti menggunakan teori-teori dan literatur yang sudah lama.

5.2 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Dengan jumlah sampel sebanyak 14 perusahan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama tahun 2013-2017. Berdasarkan data yang telah diperoleh dan hasil pengujian dengan model regresi berganda, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hal ini karena biasanya perusahaan sudah membuat anggaran untuk kegiatan CSR sehingga ketika perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian perusahaan tersebut tetap melaksanakan kegiatan CSR sesuai dengan yang telah di anggarkan.
2. Variabel ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Itu artinya setiap kenaikan ukuran perusahaan yang berupa total aset akan berpengaruh teradap peningkatan pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan.

3. Variabel struktur kepemilikan yang diukur dengan kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. itu artinya setiap kenaikan kepemilikan institusional maka akan mengurangi tingkat pengungkapan *corporate social responsibility*. Sedangkan kepemilikan manajerial secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. hal ini karena rata-rata kepemilikan saham manajerial yang masih rendah sehingga manajemen tidak dapat memaksimalkan pengungkapan CSR.
4. Variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Kontribusi seluruh variabel adalah sebesar 51,5% sedangkan sisanya 48,5% di jelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak di jelaskan dalam penalitian ini.

5.3 Saran

Penulis dalam penelitian ini memberikan beberapa saran yang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Investor

   Untuk investor sebaiknya lebih memperhatikan masalah CSR dan menjadikan laporan CSR sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi, karena CSR secara tidak langsung akan berdampak terhadap kelangsungan keberlanjutan perusahaan dimasa yang akan datang.
2. Perusahaan

   Untuk perusahaan diharapkan lebih memperbanyak informasi mengenai CSR. Sehingga tanggung jawab terhadap para *stakeholder* dapat lebih transparan.
3. Penelitian Selanjutnya

   Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi dan sampel dalam penelitiannya sehingga data hasil pengolahan lebih akurat, dan menggunakan teori-teori serta literatur yang terbaru dalam mendukung penelitiannya.